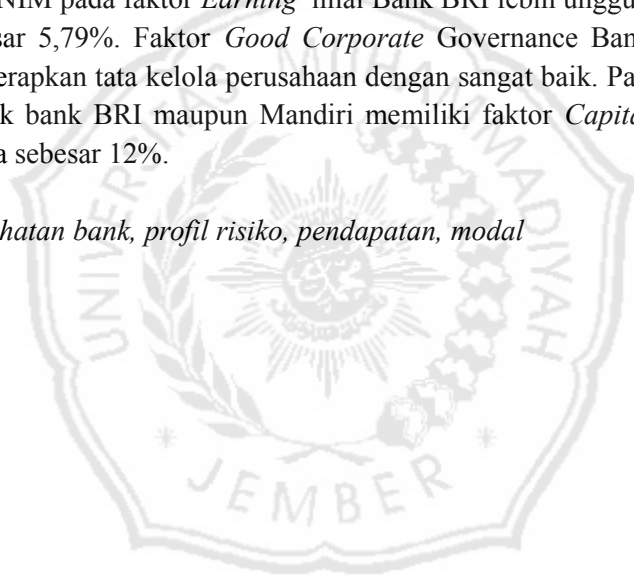


ABSTRAK

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis terhadap empat indikator dari faktor *Risk Profile*, faktor *Earnings*, dan faktor *Capital*. Hasil analisis menunjukkan Bank BRI dan Mandiri pada tahun 2012-2018 berada pada tingkat kesehatan yang berbeda. Faktor *Risk Profile* dinilai melalui NPL, dan LDR. Pada rasio NPL Bank BRI unggul dengan nilai *mean* sebesar 1,90% dan memperoleh predikat sangat sehat, dan Bank Mandiri sebesar 2,50% dengan predikat sehat. Sedangkan pada rasio LDR Bank BRI maupun Bank Mandiri memperoleh predikat cukup sehat dengan nilai *mean* 86,06%, dan 85,67%. Namun, berdasarkan selisih hasil rata-rata tersebut Bank Mandiri daripada Bank BRI dengan selisih 0,42%. Melalui dua rasio tersebut dapat dikatakan kedua bank mampu mengelola risiko kredit dan risiko likuiditas dengan sangat baik. Faktor *Earnings* yang penilaiannya dilakukan dengan ROA menunjukkan keuntungan yang diperoleh Bank BRI cenderung menurun, sedangkan Bank Mandiri berfluktuasi. Namun demikian Bank BRI tetap unggul dibandingkan Mandiri dengan perolehan nilai *mean* ROA yang lebih tinggi yakni 4,33% dibandingkan Bank Mandiri yakni 3,11%, dan dengan nilai rasio tersebut maka pada aspek *Earnings* kedua Bank dinyatakan sangat sehat. Sedangkan dengan rasio NIM pada faktor *Earning* nilai Bank BRI lebih unggul dengan nilai *mean* 8,14% dan Bank Mandiri sebesar 5,79%. Faktor *Good Corporate Governance* Bank BRI dan Bank Mandiri sudah memiliki dan menerapkan tata kelola perusahaan dengan sangat baik. Pada indikator CAR, peneliti membuktikan bahwa baik bank BRI maupun Mandiri memiliki faktor *Capital* yang baik, yaitu di atas ketentuan Bank Indonesia sebesar 12%.

Kata kunci: *tingkat kesehatan bank, profil risiko, pendapatan, modal*



ABSTRACT

The type of research conducted is descriptive research using analysis of four indicators of Risk Profile factors, Earnings factors, and Capital factors. The results of the analysis show that BRI and Mandiri Bank in 2012-2018 were at different levels of health. Risk Profile factors are assessed through NPL, and LDR. In the NPL ratio, Bank BRI was superior with a mean value of 1.90% and obtained a very healthy predicate, and Bank Mandiri at 2.50% with a healthy predicate. Whereas the LDR ratio of BRI and Bank Mandiri obtained a fairly healthy predicate with a mean of 86.06%, and 85.67%. However, based on the average yield difference, Bank Mandiri is compared to Bank BRI with a difference of 0.42%. Through these two ratios, it can be said that both banks are able to manage credit risk and liquidity risk very well. The Earnings Factor whose valuation is done with ROA shows that the profits obtained by BRI tend to decline, while Bank Mandiri fluctuates. However, BRI Bank still excels compared to Mandiri with the acquisition of a higher mean ROA of 4.33% compared to Bank Mandiri which is 3.11%, and with the ratio value, the Earnings aspect of both Banks is stated to be very healthy. Whereas with the NIM ratio on the Earning factor the value of BRI Bank is superior with a mean value of 8.14% and Bank Mandiri at 5.79%. Factors of Good Corporate Governance of Bank BRI and Bank Mandiri already have and implement corporate governance very well. In the CAR indicator, the researchers prove that both BRI and Mandiri banks have a good Capital factor, which is above the Bank Indonesia regulation of 12%.

Keywords: *banking soundness level, risk profile, earnings, capital*

